

Efektivitas Sistem Pendidikan Anak Migran Indonesia di Sekolah Indonesia Johor Bahru Malaysia

(Effectiveness of the Indonesian Migrant Children's Education System: A Case Study at the Indonesian School of Johor Bahru (SIJB).

Mary Ismowati ^{1*}, Angga Sulaiman ², Alwan Dwi Yanto ³, Layung Sri Pradonggo ⁴, Silvia Balqis ⁵

¹ Program Studi Administrasi Publik Universitas Nasional, Jakarta, Indonesia

¹ maryismowati15@gmail.com

* corresponding author : Mary Ismowati

ARTICLE INFO

Article history

Received : December 3, 2025

Revised : December 20, 2025

Accepted : December 29, 2025

Kata Kunci :

Efektivitas kebijakan Pendidikan;
Pekerja Migran Indonesia;
Sekolah Indonesia Luar negeri;
SIJB;

Keyword :

Effectiveness of education policy;
Indonesian Migrant Workers;
Indonesian Schools Abroad;
SIJB;



This is an open access
article under the CC-BY-SA
license. Copyright (c) 2025
Transparansi : Jurnal Ilmiah
Ilmu Administrasi

ABSTRACT

Tujuan penelitian untuk mengetahui “Efektivitas Sistem Pendidikan Anak Migran Indonesia (Studi di Sekolah Indonesia Johor Bahru)”, menggali data dari lapangan bagaimana efektivitas kebijakan Sistem Pendidikan Anak Migran Indonesia (Studi di Sekolah Indonesia Johor Bahru)”. Kebijakan sebagai serangkaian tindakan untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu lingkungan tertentu dengan menunjukkan hambatan dan kesempatan untuk pelaksanaan usulan kebijakan tersebut. Metode penelitian kualitatif, dalam bentuk deskripsi informasi dari para informan di Sekolah Indonesia Johor Bahru Malaysia. Kesimpulan Sistem Pendidikan Anak Migran Indonesia di Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB) telah efektif hal ini ditinjau dari 5 (lima) dimensi Efektivitas telah terpenuhi : pertama sasaran yang hendak dicapai sudah terpenuhi. Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) khususnya di SIJB telah berfungsi sebagai pusat pendidikan untuk anak-anak yang bekerja di bawah batas hukum. Kedua Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas dapat dilaksanakan karena membantu sekolah anak PMI yang tidak mempunyai dokumen legal untuk dapat sekolah di sekolah formal pemerintahan Johor Bahru. Ketiga Besarnya biaya yang diperlukan beserta sumbernya adalah tidak dikenakan biaya atau gratis. Sumber pembiayaan dari Pemerintah Indonesia , yaitu Kementerian Pendidikan dan Budaya (Kemendikbud RI) dan Kementerian Luar Negeri Kemenlu RI. Keempat kegiatan yang dilaksanakan adalah sesuai dengan Kurikulum pendidikan Kemendikbud RI di Indonesia. Khususnya di SIJB penting bagi siswa untuk dididik tentang nilai-nilai nasionalis, membantu mereka memahami identitas mereka sebagai warga negara Indonesia. Kelima sumber daya tersedia yaitu Guru sekolah Sekolah Indonesia di Luar Negeri termasuk SIJB direkrut , berada dibawah Kemenlu RI. Kepala sekolah SIJB adalah diplomat dari KJRI Johor Bahru.

Abstract

The objective of this research is to determine the "Effectiveness of the Indonesian Migrant Children's Education System (A Study at the Indonesian School of Johor Bahru)" by gathering field data on how the policy is implemented. Policy is defined here as a series of actions aimed at achieving specific goals within a particular environment, highlighting the obstacles and opportunities for implementing the proposed policy. This study employs a qualitative research method, presented in the form of descriptive information obtained from informants at the Indonesian School of Johor Bahru (SIJB), Malaysia. Conclusion The Indonesian Migrant Children's Education System at the Indonesian School of Johor Bahru (SIJB) has been found effective based on the fulfillment of five dimensions of effectiveness: First Goal Achievement: The school has successfully functioned as an educational hub for children of workers who are below the legal age limit. Second Timeliness: Tasks are executed efficiently, as the system provides a formal education pathway for children of Indonesian Migrant Workers (PMI) who lack the legal documentation required to attend Malaysian government schools. Cost and Funding: Education is provided free of charge. Funding is sourced from the Indonesian Government, specifically the Ministry of Education and Culture (Kemendikbud RI) and the Ministry of Foreign Affairs (Kemenlu RI). Activities: The curriculum aligns with the national standards set by the Indonesian Ministry of Education and Culture. At SIJB, there is a vital focus on nationalistic values to help students maintain their identity as Indonesian citizens. Resource Availability: Teachers at Indonesian Overseas Schools (SILN), including SIJB, are recruited and managed under the Ministry of Foreign Affairs. Furthermore, the Principal of SIJB serves as a diplomat from the Consulate General of the Republic of Indonesia (KJRI) in Johor Bahru.

PENDAHULUAN

Beberapa dekade terakhir, isu pekerja migran mendapat perhatian khusus dari pemerintah, termasuk pekerja yang bekerja di luar negeri. Hal ini didukung dari data *World Bank* yang dikutip dalam website milik Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), bahwa Indonesia merupakan salah satu negara terbesar kedua di Asia Tenggara untuk jumlah pekerja migran. Pemerintah berfokus pada masalah akses pendidikan bagi anak-anak pekerja migran di luar negeri, terutama di Malaysia. Ini karena Malaysia adalah negara tetangga dan negara tujuan dengan penempatan tertinggi setiap tahun selama enam tahun terakhir (data dari Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Pekerja Migran (BNP2TKI) dari 2011 hingga 2016). Pendidikan memang akan selalu menjadi isu krusial dalam kehidupan seseorang yang perlu dikaji di setiap negara. Hak dan kebutuhan dasar manusia sekarang adalah pendidikan. Di samping itu, pendidikan memiliki peran, manfaat, dan peluang penting yang dapat ditemukan dalam kehidupan kita, seperti dapat menerangi pikiran dan pemikiran seseorang.

Pada dasarnya, pendidikan diperlukan sejak dini hingga tua nanti. Dalam isu pekerja migran di luar negeri, tentu yang menjadi titik fokus adalah pemenuhan hak-hak Pendidikan bagi anak-anak dari para orang tua pekerja migran. Melalui PP No.28/1990 tentang Pendidikan Dasar, Pemerintah Indonesia telah menetapkan program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun dengan tujuan untuk memperluas kesempatan pendidikan bagi seluruh warga negara dan juga sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Program ini diperuntukkan bagi seluruh warga Indonesia pada usia sekolah tujuh tahun hingga lima belas tahun baik yang berada di wilayah teritorial Indonesia maupun di luar teritorial Indonesia (AntaraKL, 2014). Melalui pendidikan tersebut, diharapkan dapat membantu anak dalam mengejar cita-cita dengan lulus dari universitas, merencanakan pekerjaan, dan perencanaan masa depan lainnya kelak.

Berdasarkan data Bank Indonesia, jumlah Pekerja Migran Indonesia (selanjutnya disingkat PMI) di Malaysia memiliki 1,6 juta pekerja prosedural, tetapi ada lebih dari dua juta pekerja tidak prosedural. Bahkan keberangkatan PMI ilegal meningkat hingga 146% dari tahun 2020 hingga 2021, menurut catatan Kementerian Luar Negeri.

Tabel 1. Jumlah Pekerja Migran Indonesia di Malaysia dari Januari 2019 hingga Januari 2022

No	Tahun	Jumlah Pekerja Migran Indonesia di Malaysia (Ribu)			
		Q1	Q2	Q3	Q4
1	2019	1.915,87	1.919,58	1.869,03	1.882,91
2	2020	1.741,32	1.701,42	1.693,44	1.632,58
3	2021	1.632,61	1.630,94	1.630,1	1.628,1
4	2022	1.625,3			

Sumber: Bank Indonesia dan Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan TKI BNP2TKI Tahun 2019-2022

Dengan banyaknya tenaga kerja di Malaysia (seperti data di atas), hal ini diiringi juga dengan semakin bertambahnya jumlah anak-anak pekerja migran di Malaysia yang membutuhkan kejelasan akan akses pendidikan. Komitmen serta kehadiran negara dalam pemenuhan hak-hak pendidikan sangat dibutuhkan. Hal tersebut juga mengingat bahwa sulitnya akses pendidikan di Malaysia bagi anak-anak berwarga negara luar karena tidak didukung oleh persyaratan yang lengkap. (Udhwalalita & Hakim, 2023)

Pada dasarnya, selama mereka memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan, pemerintah Malaysia dapat menerima siswa dari luar negara untuk belajar di institusi pendidikan negara, baik kerajaan maupun swasta. Namun, sebagian besar pelajar warga negara Indonesia tidak dapat memenuhi beberapa persyaratan, seperti dokumen pribadi anak, status keimigrasian orang tua, tempat tinggal, dan ketersediaan tempat tinggal.

Oleh karena itu, dalam upaya pemerintah Indonesia membuat Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) dengan tujuan guna menunjang pendidikan dari anak-anak pekerja migran yang ada di luar Indonesia. SILN ini dirancang untuk memenuhi keperluan pendidikan dari anak diplomat dan staf lokal kantor perwakilan Indonesia. Hal lain alasannya karena juga ditujukan untuk putra dan putri asal Indonesia yang bekerja di negara-negara yang relevan. Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) juga

berfungsi sebagai tempat pendidikan bagi siapapun warga negara Indonesia, termasuk anak dari orang tua yang bekerja tidak legal (Fadillah et al., 2023; Faturrahman et al., 2022; Reni et al., 2023)

Sekolah Indonesia Johor Bahru atau disingkat SIJB sebuah institusi pendidikan Indonesia yang berada di bawah kewenangan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) selama berada di luar negeri. Di sekolah ini, anak-anak pekerja migran Indonesia yang tinggal di Malaysia memperoleh pendidikan. SIJB memiliki konsisten yakni berkiprah dalam memberi pendidikan kepada penduduk Indonesia di Malaysia, merujuk pada dasar pendidikan nasional.

Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB) merupakan sebuah sekolah di dalam satu lingkungan yang sama dengan Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) di Johor Johor Bahru, Johor, Malaysia. Sekolah Indonesia Johor Bahru juga giat dalam berkomunikasi diplomasi dengan baik dan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas yang diselenggarakan, baik oleh sekolah-sekolah Malaysia maupun sekolah internasional yang dimiliki oleh negara-negara sahabat di Malaysia. Peranan SIJB Mengikutsertakan para murid merupakan bentuk soft diplomasi untuk berkomunikasi dengan sekolah, mempromosikan budaya, dan memastikan bahwa Indonesia adalah negara berdaulat dan bermartabat.. (Parahyangan, n.d.).

Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB) sebagai institusi pendidikan Luar Negeri, tentu Untuk membuat siswa tahu apa artinya menjadi warga negara Indonesia, mereka harus dididik tentang nilai-nilai nasionalisme. Pendidikan nasional ini diterapkan baik dalam pembelajaran akademik maupun non-akademik di luar sekolah. Peneliti sangat tertarik untuk menyelidiki lebih lanjut bagaimana siswa SIJB menyesuaikan diri dengan pendidikan nasionalis dari adanya proses asimilasi akan terbentuk. (Aswan & Amiruddin, 2020; Muhtarom & Andi, 2022; Trisofirin, 2023; Tyas Deviana & Nawang Sulistiyani, 2019)

TINJAUAN PUSTAKA

Kebijakan Publik

Kebijakan publik sebagai serangkaian tindakan yang diusulkan dalam suatu lingkungan tertentu oleh individu, kelompok, atau pemerintah dengan menunjukkan hambatan dan peluang untuk pelaksanaan usulan kebijakan tersebut untuk mencapai tujuan tertentu (Ismowati et al., 2020). Pembagian ini dibuat untuk memudahkan pengkajian kebijakan publik karena proses pembuatan kebijakan publik melibatkan banyak proses dan variabel yang harus dipertimbangkan. Namun, beberapa ahli mungkin menempatkan tahap ini dalam urutan yang berbeda. Perumusan kebijakan, implementasi kebijakan, dan evaluasi kebijakan adalah tiga komponen kebijakan publik. Analisis kebijakan perlu mengumpulkan dan menganalisis informasi tentang masalah yang bersangkutan pada tahap formulasi dan legitimasi kebijakan. Setelah itu, mereka harus berusaha membuat alternatif kebijakan, mendukung, dan bernegosiasi untuk mencapai kebijakan yang dipilih. Implementasi kebijakan adalah tahap berikutnya, yang membutuhkan organisasi pelaksana kebijakan dan dukungan sumber daya. Kinerja dan efek kebijakan dihasilkan dari tindakan kebijakan. Selanjutnya, evaluasi implementasi, kinerja, dan efek kebijakan baru di masa yang akan datang dilakukan untuk membuat kebijakan yang akan datang lebih baik dan berhasil.(Ismowati & Subhan, 2018)

Efektivitas kebijakan publik

Efektivitas didefinisikan sebagai pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya organisasi secara efisien, ditinjau dari sisi input, proses, dan keluaran. Sumber daya yang dimaksud di sini termasuk ketersediaan manusia, fasilitas pendukung, cara, serta model yang diterapkan. Apabila suatu tugas dilakukan dengan benar dan sesuai prosedur, itu dianggap efisien

Karena ada banyak perspektif yang berbeda dan tergantung pada siapa yang menilai dan memahaminya, mengukur efektivitas organisasi tidak mudah. Dari perspektif produktivitas, seorang manajer produksi memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (output) barang dan jasa. Hasil nyata dari rencana dapat dibandingkan dengan tingkat efektivitas. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga mengakibatkan tidak tercapainya tujuan atau sasaran yang diharapkan, sehingga dianggap tidak efektif.(Nurmawan et al., 2019)

Dalam konteks pemahaman publik, implementasi kebijakan publik dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan untuk melaksanakan kebijakan melalui sarana yang disediakan dalam rangka menimbulkan suatu dampak berdasarkan tujuan kebijakan tersebut. Istilah "implementasi" mengacu pada penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu dan memiliki kemampuan untuk memiliki dampak atau akibat terhadap sesuatu. Program-program aksi dan proyek biasanya merupakan terjemahan implementasi.

Menurut Widodo (2011:85) keberhasilan sebuah kebijakan maupun keberhasilan program diantaranya dapat dipelajari dari sisi proses dan hasil. Perspektif proses : kebijakan Pemerintah dikatakan berhasil jika implementasinya sesuai dengan petunjuk dan ketentuan implementasi yang dibuat oleh pembuat program, yang mencakup cara implementasi, agen implementasi, kelompok sasaran, dan keuntungan program. Perspektif Hasil: Jika program membawa dampak yang diinginkan, maka program tersebut dianggap berhasil. (Kaki & Kota, 2012)

Efektivitas, menurut Barnard dalam Prawirosentono (2008: 27), adalah kondisi dinamis dari serangkaian proses pelaksanaan tugas dan fungsi pekerjaan sesuai dengan tujuan dan rekomendasi kebijakan program yang telah ditetapkan. Berdasarkan definisi konseptual ini, dimensi efektivitas program adalah dimensi kajian. Indikator, Kejelasan tujuan program, Kejelasan strategi pemenuhan tujuan program, perumusan kebijakan program yang solid, penyusunan program yang tepat, penyediaan sarana dan prasarana, kinerja operasional program, kinerja fungsional program; kinerja tujuan program, kinerja sasaran program, kinerja individu dalam pelaksanaan kebijakan program, dan kinerja unit kerja.

Menurut Siagian (1985) karakteristik sebuah program adalah terdiri dari :

1. Sasaran yang hendak dicapai.
2. Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu
3. Besarnya biaya yang diperlukan beserta sumbernya
4. Jenis-jenis kegiatan yang akan dilaksanakan
5. Tenaga kerja yang dibutuhkan, baik jumlah dan kualifikasinya

(Handayani et al., 2022)

Mengingat visi dari SIJB yaitu sebagai sekolah yang unggul dalam prestasi, pelopor dalam pembangunan budaya dan teknologi, teladan dalam bersikap dan bertindak untuk terwujudnya Sekolah Indonesia Johor Bahru yang berwawasan global. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk menumbuhkan karakter yang ideal bagi siswa: iman, taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, inovatif, mandiri, dan demokratis. Bagaimana efektivitas keberadaan SIB Johor Bahru ini ? Apakah sudah dapat mewujudkan Visi Misinya ? dan apakah dapat menampung serta mendidik anak-anak kaum migran di Malaysia khususnya di Johor Baru? Dari latar belakang di sebelumnya peneliti ingin mengetahui bagaimana efektivitas kebijakan sekolah bagi anak migran Indonesia ini dengan judul “Efektivitas Sistem Pendidikan Anak Migran Indonesia (Studi di Sekolah Indonesia Johor Bahru)”

Keutamaan penelitian ini adalah Anak PMI ini sebagian besar lahir dan tumbuh di Johor Bahru . Dengan banyaknya tenaga kerja di Malaysia (seperti data di atas), hal ini diiringi juga dengan semakin bertambahnya jumlah anak dari pekerja migran di Malaysia yang membutuhkan kejelasan akan akses kepada pendidikan. Komitmen serta kehadiran negara dalam pemenuhan hak-hak pendidikan sangat dibutuhkan. Hal tersebut juga mengingat bahwa sulitnya akses pendidikan di Malaysia bagi anak-anak berwarga negara luar karena tidak didukung oleh persyaratan yang lengkap. Salah satu urgensi permasalahan anak PMI yang berada di Johor Bahru, Malaysia yaitu karena sebagian besar tidak mempunyai dokumen diri yang legal, dan sebagai warganegara Indonesia mempunyai hak yang sama untuk dapat memiliki akses Pendidikan (Istikomah, 2018). Tujuan penelitian ini meningkatkan pengetahuan pekerja migran Indonesia (PMI) di Johor Bahru pentingnya menyekolahkan anak-anaknya di SIJB, meningkatkan pengetahuan pelajar PMI di SIJB tentang jatidiri sebagai bangsa Indonesia, meningkatkan rasa percaya diri dari pelajar anak dari pekerja migran Indonesia (PMI) di Johor Bahru dan Meningkatkan pembentukan karakter jatidiri bagi pelajar PMI.

METODE PENELITIAN

Kegiatan penelitian untuk persiapan dilakukan di Jakarta dan untuk pencarian data lapangan

dilaksanakan di Johor Bahru Malaysia sejak 19 Mei 2023 sampai dengan 25 Mei 2023. Instrumen penelitian pada jenis penelitian ini yaitu sendiri sebagai instrument utama didalam proses metode penelitian kualitatif, digunakan alat lain berupa form atau daftar pertanyaan untuk wawancara, dan form untuk pedoman observasi. Informan penelitian yaitu, Konjen Johor Baru, Pimpinan Sekolah Indonesia Baru Johor Bahru, Kaum Migran sebagai orang tua murid , dan Murid kelas 6 atau SMP.

Artikel ini ditulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Artinya, penulis melakukan kajian sederhana dengan menggambarkan keadaan objek yang akan ditelaah (fact finding), yang kemudian dikaitkan dengan teori yang relevan. Metode ini diikuti dengan pengamatan, data sekunder tentang efektivitas SIB sekolah anak migran di Johor Bahru, media sosial dan studi alternatif. Data dan informasi direduksi dan disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami. Tujuan penelitian yaitu untuk menggambarkan bagaimana efektivitas kebijakan pendidikan di SIJB yang melibatkan masyarakat pekerja migran Indonesia di Johor Bahru.

Teknik pengumpulan data metode penelitian kualitatif yang digunakan yaitu: Wawancara informan dengan teknik purposive. Informan dalam penelitian ini adalah Konjen Johor Baru, Pimpinan Sekolah Indonesia Baru Johor Bahru, Kaum Migran sebagai orang tua murid, dan Murid kelas 6 atau SMP. Pengamatan nonpartisipan, yaitu peneliti dalam pelaksanaan observasi tidak ikut langsung dalam kegiatan yang sedang dilakukan oleh objek yang diobservasi. Model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari penelitian ini. Model ini mengungkapkan proses analisis data terdiri dari tiga kegiatan utama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Visi dan Misi Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB) Sebagai sekolah yang unggul dalam prestasi, pelopor dalam pembangunan budaya dan teknologi, teladan dalam bersikap dan bertindak untuk terwujudnya Sekolah Indonesia Johor Bahru yang berwawasan global.

Kebijakan KJRI Johor Bahru untuk mengatasi masalah pendidikan anak-anak pekerja migran Indonesia dengan sebagai perwakilan pemerintah di luar negeri, Konsulat Jenderal Republik Indonesia Johor Bahru bertanggung jawab untuk memenuhi hak pendidikan anak Warga Negara Indonesia. Karena ada sejumlah besar anak Warga Negara Indonesia lahir dan dibesarkan di Malaysia tanpa mengetahui prinsip-prinsip budaya Indonesia. Karenanya anak-anak pekerja migran menghadapi masalah dengan akses pendidikan di Semenanjung Malaysia, khususnya di Johor Bahru Malaysia.

Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bekerja sama dengan KJRI Johor Bahru untuk mendirikan sekolah rintisan Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB) untuk anak-anak pekerja migran Indonesia yang tinggal di Johor Bahru. Pada 27 Juni 2014, Menteri Pendidikan Republik Indonesia mengadakan pertemuan dengan Konsul Jenderal RI di Johor Bahru. Dalam pertemuan tersebut, Menteri Pendidikan Republik Indonesia menyatakan dukungannya untuk pengembangan SIJB Johor Bahru. Menteri Pendidikan RI mengulangi komitmen tersebut dalam pertemuan dengan Konsul Jenderal RI di Johor Bahru pada tanggal 4 Februari 2015. (KBRI Kuala Lumpur, 2017)

Kepala Sekolah SIJB Mohammad Rizali Noor mengatakan “Sekolah ini didirikan berdasarkan visi, misi untuk melakukan perlindungan karena diawali misalnya kalau orang Indonesia akan bekerja disini, datang kesini dengan visa kerja. Orang tuanya datang kesini dengan visa kerja, kalau visa kerja ada larangan tidak boleh menikah. Ketika tidak boleh menikah apalagi punya anak, tapi namanya jodoh bertemu diperantauan tidak pulang, bertemu jodoh kemudian menikah secara agama, kemudian punya anak.” Namun usaha KJRI untuk mengatasi permasalahan pendidikan ini tidak berjalan dengan mudah. Karena sebagian besar anak-anak SIJB tidak memiliki dokumen, negara Malaysia belum mengakui SIJB ini secara resmi.

Kualitas Pendidikan Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB)

Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB) mulai memberikan layanan pendidikan pada 5 Januari 2014 atas inisiasi dari Konsul Jenderal Johor Bahru Taufiqur Rizali. Ketika itu KJRI Johor Bahru melihat perlunya Pemerintah Indonesia memberikan perlindungan untuk anak-anak pekerja migran berupa pemenuhan hak dasar Pendidikan.

Sekolah SIJB, yang mencakup jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), tidak berbeda dengan sekolah-sekolah di Indonesia. Siswa SIJB ini berasal dari Indonesia, dan kurikulumnya menggunakan bahasa Indonesia. Selain itu, siswanya terdaftar dalam Data Pokok Pendidikan atau Dapodik. Siswa SIJB untuk jenjang SD mengenakan seragam merah putih, yang mirip dengan seragam olahraga di Indonesia.

Dari hasil wawancara dengan bapak Kepala Sekolah SIJB mengenai sistem pelajaran di SIJ ”jadi sekolah ini fokus kepada karakter, kalau pendidikan sama kalau segala macam akademik sama. Disini kalau di Indonesia guru BK tapi kalau disini bukan sekedar guru BK, dia mengembangkan karakter, jadi program-program di sekolah ini harus bisa membangun itu, kita punya kegiatan semacam GESIT (gerakan literasi terpadu), jadi setiap bulan kita dipangung itu anak-anak tampil punya kemauan, punya keinginan dan keberanian untuk tampil melakukan seni setiap bulan, bukan kita paksa tapi mereka senang, pennontonpun teman-temannya sendiri, ini sebenarnya yang mengembangkan karakter mereka untuk bisa dan berani tampil. Kalau standar setiap pulang sekolah shalat berjamaah. Pokoknya hal-hal seperti itu kita kembangkan, jadi di struktur kami ada satu kepala sekolah punya beberapa penanggung jawab, ada satu penanggung jawab pengembangan karakter itu khusus memang fokus pada apa yang harus kita kembangkan terkait dengan karakter, ada PJ Pandawa (Penanggung Jawab Pandawa), padawa ini adalah pengurusan data siswa sebenarnya, tapi karena anak-anak ini tidak punya dokumen jadi PJ nya ini akan blusukan kepada lingkungan sini mencari anak-anak yang tidak punya dokumen. Dapat disimpulkan bahwa kualitas pendidikan yang diajarkan di SIJB tidaklah jauh berbeda dari sekolah yang berada di Indonesia. Hanya saja terdapat beberapa sedikit penyusuaian sistem pengajaran yang diajarkan.

Efektivitas Kebijakan Pendidikan Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB) Malaysia

Siagian (1985), program harus memenuhi kriteria berikut::

1. Sasaran yang hendak dicapai.

Tujuan adanya Sekolah Indonesia Johor Bahru adalah untuk membantu anak pekerja migran Indonesia (PMI) di Malaysia khususnya yang membutuhkan kejelasan akan akses pendidikan. Sesuai komitmen serta kehadiran negara pemerintah Indonesia dalam pemenuhan hak-hak pendidikan sangat dibutuhkan.

Pemerintah Indonesia membuat Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) dengan tujuan untuk menunjang fasilitas pendidikan anak pekerja migran yang ada di luar negeri. SILN ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak diplomat dan staf lokal kantor perwakilan RI, serta anak-anak Indonesia yang bekerja di negara-negara terkait. Selain itu, sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) memberikan pendidikan kepada semua warga negara Indonesia, termasuk anak-anak yang memiliki orang tua yang bekerja tidak legal.

Sekolah Indonesia Johor Bahru atau disingkat SIJB adalah salah satu lembaga pendidikan Indonesia yang berada di luar negeri di bawah naungan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI). Sekolah ini diperuntukkan bagi anak-anak migran Indonesia yang berada di Malaysia. SIJB memiliki konsisten yakni berkiprah dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat Indonesia di Malaysia yang mengacu pada dasar pendidikan nasional.

Dapat disimpulkan efektivitas Efektivitas Sistem Pendidikan Anak Migran Indonesia di Sekolah Indonesia Johor Bahru dari dimensi pertama sasaran yang hendak dicapai sudah terpenuhi Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) khususnya di SIJB telah berfungsi sebagai pelayanan pendidikan bagi siapapun warga negara Indonesia, termasuk anak dari orang tua tenaga kerja ilegal.

2. Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu.

Sebagai perwakilan pemerintah di luar negeri, Konsulat Jenderal Republik Indonesia Johor Bahru bertanggung jawab untuk memenuhi hak pendidikan anak Warga Negara Indonesia. Mengingat cukup banyak sekali anak Warga Negara Indonesia lahir dan dibesarkan di Malaysia tanpa mengetahui prinsip-prinsip budaya Indonesia. Kami melihat masalah dengan akses pendidikan anak-anak pekerja migran di Semenanjung Malaysia, khususnya di Johor Bahru Malaysia.

Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bekerja sama dengan KJRI

Johor Bahru untuk mendirikan sekolah rintisan Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB) untuk anak-anak pekerja migran Indonesia yang tinggal di Johor Bahru. Pada 27 Juni 2014, Menteri Pendidikan Republik Indonesia mengadakan pertemuan dengan Konsul Jenderal RI di Johor Bahru. Dalam pertemuan tersebut, Menteri Pendidikan Republik Indonesia menyatakan dukungannya untuk pengembangan SIJB Johor Bahru. Menteri Pendidikan RI mengulangi komitmen tersebut dalam pertemuan dengan Konsul Jenderal RI di Johor Bahru pada tanggal 4 Februari 2015 (KBRI Kuala Lumpur, 2017).

Dari hasil wawancara diketahui “Sekolah SIJB ini didirikan berdasarkan visi, misi untuk melakukan perlindungan karena diawali misalnya kalau orang Indonesia akan bekerja disini, datang kesini dengan visa kerja. Orang tuanya datang kesini dengan visa kerja, kalau visa kerja ada larangan tidak boleh menikah.” Namun usaha KJRI untuk mengatasi permasalahan pendidikan ini tidak berjalan dengan mudah. Sebab kebanyakan dari anak-anak SIJB ini tidak memiliki dokumen.

Dapat disimpulkan efektivitas Efektivitas Sistem Pendidikan Anak Migran Indonesia di Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB) dari dimensi kedua Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu dapat dilaksanakan karena membantu sekolah anak PMI yang tidak mempunyai dokumen legal untuk dapat sekolah di sekolah formal pemerintahan Johor Bahru.

3. Besarnya biaya yang diperlukan beserta sumbernya

Sekolah SIJB, yang mencakup jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), tidak berbeda dengan sekolah-sekolah di Indonesia. Siswa SIJB ini berasal dari Indonesia, dan kurikulumnya menggunakan bahasa Indonesia. Selain itu, siswanya terdaftar dalam Data Pokok Pendidikan atau Dapodik. Siswa SIJB untuk jenjang SD mengenakan seragam merah putih, yang mirip dengan seragam olahraga di Indonesia. Anak-anak Pekerja Migran Indonesia yang bersekolah di sekolah SIJB tidak dikenakan biaya. Disimpulkan efektivitas Efektivitas Sistem Pendidikan Anak Migran Indonesia di Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB) dari dimensi ketiga Besarnya biaya yang diperlukan beserta sumbernya adalah tidak dikenakan biaya atau gratis. Sumber pembiayaan dari Pemerintah Indonesia, yaitu Kementerian Pendidikan dan Budaya (Kemendikbud RI) dan Kementerian Luar Negeri Kemenlu RI.

4. Jenis-jenis kegiatan yang akan dilaksanakan

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Kepala Sekolah SIJB tentang mengenai sistem pelajaran di SIJ diketahui Siswa SIJB ini berasal dari Indonesia, dan kurikulumnya menggunakan bahasa Indonesia. Sekolah-sekolah Indonesia di Johor Bahru juga giat dalam melakukan diplomasi dengan aktif mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah-sekolah Malaysia. maupun sekolah internasional milik negara-negara sahabat yang berada di Malaysia. Peranan SIJB dalam Dengan melibatkan siswanya, Anda dapat melakukan diplomasi pendidikan yang halus dan mempromosikan budaya, serta eksistensi Indonesia sebagai negara berdaulat dan bermartabat. Sekolah Pertama Indonesia Johor Bahru (SIJB) sebagai Sekolah Indonesia Luar Negeri, tentu Untuk membuat siswa tahu apa artinya menjadi Indonesia, mereka harus dididik tentang nilai-nilai nasionalisme. Pendidikan nasional ini mencakup pendidikan akademik dan non-akademik.

SIJB ini fokus kepada pembentukan karakter. Program-program di SIJB harus bisa membangun itu, ada kegiatan semacam GESIT (gerakan literasi terpadu), jadi setiap bulan kita diadakan pertunjukkan di panggung supaya anak-anak tampil punya kemauan, punya keinginan dan keberanian untuk tampil melakukan seni setiap bulan. Penonton teman-temannya sendiri, sebenarnya untuk mengembangkan karakter mereka untuk bisa dan berani tampil. Setiap pulang sekolah shalat berjamaah, itu biasa ya. Hal-hal seperti itu yang dikembangkan SIJB. Ada namanya PJ Pandawa (Penanggung Jawab Pandawa), pada ini adalah pengurusan data siswa sebenarnya, tapi karena anak-anak ini tidak punya dokumen jadi PJ nya ini akan blusukan kepada lingkungan sini mencari anak-anak yang tidak punya dokumen.

Kualitas pendidikan yang diajarkan di SIJB tidaklah jauh berbeda dari sekolah yang berada di Indonesia. Hanya saja terdapat beberapa sedikit penyusuaian sistem pengajaran yang diajarkan. Dapat disimpulkan efektivitas Efektivitas Sistem Pendidikan Anak Migran Indonesia di Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB) dari dimensi keempat Jenis-jenis kegiatan yang akan dilaksanakan

adalah sesuai dengan Kurikulum pendidikan Kemendikbud RI di Indonesia. Dan khususnya (SIJB) sebagai Sekolah Indonesia Luar Negeri, tentu Untuk membuat siswa tahu apa artinya menjadi Indonesia, mereka harus dididik tentang nilai-nilai nasionalisme. Tenaga kerja yang dibutuhkan, baik jumlah dan kualifikasinya

5. Tenaga Kerja yang dibutuhkan baik jumlah dan kualifikasinya

SIJB ini menggunakan kurikulum belajar Indonesia dan gurunya juga didatangkan dari Indonesia. Guru sekolah Sekolah Indonesia di Luar Negeri termasuk SIJB direkrut dan berada di bawah Kemenlu RI. Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB) merupakan sebuah sekolah rintisan yang berdiri tepat dalam lingkungan yang sama dengan lingkungan Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Johor Bahru Malaysia. Pimpinan SIJB yaitu Kepala sekolah SIJB adalah diplomat dari KJRI Johor Baru.

Dapat disimpulkan efektivitas Efektivitas Sistem Pendidikan Anak Migran Indonesia di Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB) dari dimensi kelima tenaga kerja atau sumber daya tersedia yaitu Guru sekolah Sekolah Indonesia di Luar Negeri termasuk SIJB direkrut dan berada di bawah Kemenlu RI. Pimpinan SIJB yaitu Kepala sekolah SIJB adalah diplomat dari KJRI Johor Bahru.

Hambatan Pendidikan Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB) Malaysia

Pada tahun 2014, pemerintah negeri Johor mengetahui pembentukan Sekolah Indonesia Johor Bahru. Namun, pemerintah Johor hanya mengizinkan pendirian pusat komunitas seperti ICC untuk layanan pendidikan Indonesia. Pemerintah Indonesia masih menghadapi masalah perizinan hingga saat ini. Pemerintah Indonesia, melalui Perwakilan RI di Johor Bahru, terus berusaha untuk memberi tahu pemerintah Malaysia, terutama pemerintah Johor dan Pahang, tentang masalah hak pendidikan anak-anak Indonesia di Malaysia. Seorang guru yang mengajar di SIJB, Rijal, mengatakan bahwa salah satu tantangan yang masih dihadapi SIJB adalah tidak memiliki izin sekolah dari Pemerintah Malaysia. Akibatnya, penyelenggaraan SIJB masih menginduk dengan SIKL. Selain itu juga rasa kenyamanan dan keamanan para siswa-siswi SIJB sedikit terganggu karena keberadaan mereka yang tidak memiliki dokumen.

Untuk mmenegtahui bagaimana kondisi tempat tinggal murid SIBG mess atau apa? Dan kehilangan rasa takutnya sejak dari dibangunnya sekolah ini atau bagaimana? Dari narasumber diketahui bahwa Awal berdiri SIJB awal 2014 siswanya baru 7 orang, itu semua takut, semua dijemput, sekarang bertahap membaik mereka percaya mulai nyaman. Ketersediaan gedung SIJB tidak menjadi masalah karena pemerintah Indonesia telah membeli kompleks gedung KJRI Johor Bahru. Selain itu, SIJB memiliki fasilitas yang memadai, termasuk sanitasi, air minum yang aman untuk dikonsumsi, buku ajar, pengiriman guru dari Ditjen GTK dan Kemdikbud, dan fasilitas komputer, meskipun perpustakaan belum tersedia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dapat disimpulkan Sistem Pendidikan Anak Migran Indonesia di Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB) telah efektif hal ini ditinjau dari 5 (lima) dimensi Efektivitas telah terpenuhi sebagai berikut :

1. Dari dimensi pertama sasaran yang hendak dicapai sudah terpenuhi. Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) khususnya di SIJB telah berfungsi sebagai pusat pendidikan untuk setiap warga negara Indonesia, termasuk anak-anak yang dibesarkan oleh orang tua yang bekerja di bawah batas hukum.
2. Dari dimensi kedua Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu dapat dilaksanakan karena membantu sekolah anak PMI yang tidak mempunyai dokumen legal untuk dapat sekolah di sekolah formal pemerintahan Johor Baru.
3. Dari dimensi ketiga Besarnya biaya yang diperlukan beserta sumbernya adalah tidak dikenakan biaya atau gratis. Sumber pembiayaan dari Pemerintah Indonesia , yaitu Kementerian Pendidikan dan Budaya (Kemendikbud RI) dan Kementerian Luar Negeri (Kemenlu RI).
4. Dari dimensi keempat Jenis-jenis kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sesuai dengan Kurikulum pendidikan Kemendikbud RI di Indonesia. Dan khususnya (SIJB) Sebagai sekolah Indonesia luar

negeri, penting bagi siswa untuk dididik tentang nilai-nilai nasionalisme agar mereka mengenali jati diri mereka sebagai Indonesia.

5. Dari dimensi kelima tenaga kerja atau sumber daya tersedia yaitu Guru sekolah Sekolah Indonesia di Luar Negeri termasuk SIJB direkrut dan berada di bawah Kemenlu RI. Pimpinan SIJB yaitu Kepala sekolah SIJB adalah diplomat dari KJRI Johor Bahru.

Saran

Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB) telah berfungsi dengan baik sebagai sarana pendidikan bagi semua warga negara Indonesia, termasuk anak-anak yang dibesarkan oleh orang tua yang bekerja dengan cara yang ilegal. Untuk menanamkan rasa nasionalisme pada siswa, pendidikan karakter membantu mereka memahami siapa mereka sebagai Indonesia telah dilakukan dengan baik. Disarankan hal –hal yang telah dicapai dengan efektif ini dipertahankan dan ditingkatkan ragam dan kualitas programnya.

DAFTAR PUSTAKA

- AG.Subarsono. 2005. Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Aswan, & Amiruddin, M. Z. Bin. (2020). Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Pendidikan Karakter untuk Anak Pekerja Migran Indonesia di Sabah Malaysia. *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(2), 185–194. <https://doi.org/https://doi.org/10.33654/sti.v5i2>
- Fadillah, A., Nopitasari, D., Bilda, W., Yanti, R., Sulisty, D. R., & Aini, I. D. N. (2023). Pelatihan Literasi Digital Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Hongkong. *Jurnal Anugerah*, 5(1), 33–40. <https://doi.org/10.31629/anugerah.v5i1.4867>
- Faturrahman, F., Setiawan, F., Astuti, W. D., & Khasanah, K. (2022). Analisis Kebijakan Program Penguatan Pendidikan Karakter. *Tsaqofah*, 2(4), 466–474. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v2i4.469>
- Handayani, L. R., Hilman, Y. A., Widiyehseno, B., & Triono, B. (2022). Evaluasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pelaksanaan Program Smart City Kota Madiun. 16(01), 31–39. [http://eprints.umpo.ac.id/6840/%0Ahttp://eprints.umpo.ac.id/6840/3/BAB I.pdf](http://eprints.umpo.ac.id/6840/%0Ahttp://eprints.umpo.ac.id/6840/3/BAB%20I.pdf)
- Ismowati, M., Rahadian, A. H., Massyhury, M. A., & Suryadi, M. R. (2020). Implementation of One-Stop Services Policy (PTSP) in North Jakarta City, DKI Jakarta Province. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 10(2), 381. <https://doi.org/10.26858/jiap.v10i2.16477>
- Ismowati, M., & Subhan, A. (2018). Implementasi Program Pemberdayaan Sosial Kegiatan Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni (Rtlh) Bagi Masyarakat Miskin Di Kabupaten Pandeglang. *Transparansi Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 1(2), 194–205. <https://doi.org/10.31334/trans.v1i2.384>
- Istikomah, I. (2018). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 5(2), 26–53. <https://doi.org/10.51311/nuris.v5i2.107>
- Kaki, P., & Kota, L. (2012). Analisa kebijakan penataan pedagang kaki lima dari perspektif kebijakan deliberatif. *XXIV*(1), 118–126.
- Muhtarom, H., & Andi. (2022). Edukasi Nilai-nilai Karakter Pelajar Pancasila Terhadap Anak Imigran Indonesia di Wilayah Gaombak, Malaysia. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(2), 167–174. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i2.19707>
- Nurmawan, A. R., Saadah, K., & Suwondo, S. (2019). Analisis Efektivitas Program Terminal Parkir Elektronik Sebagai Perwujudan Smart City Kota Bandung. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 10(1), 1274–1284.
- Parahyangan, U. K. (n.d.). Dinamika Diplomasi Indonesia Terkait Pemenuhan Akses Pendidikan Anak Pekerja Migran Indonesia Di Sarawak Malaysia Hana Novia. 1–22.

- Reni, S., Asbari, M., & Ramadhan, M. B. (2023). Visi Meningkatkan dan Memeratakan Mutu Pendidikan: Quo Vadis Transformasi Sekolah? *Journal of Information Systems and ...*, 02(06), 50–54.
<https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/684%0Ahttps://jisma.org/index.php/jisma/article/download/684/133>
- Trisofirin, M. (2023). Menumbuhkan Kreativitas Anak Pekerja Migran di Sanggar Bimbingan Sentul Malaysia melalui Pembuatan Kerajinan dari Barang Bekas. 2(1).
- Tyas Deviana, & Nawang Sulistyani. (2019). Nilai Karakter Nasionalisme Pada Siswa Sekolah Indonesia Bangkok (Sib) Thailand. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 246, 97–112.
- Udhwalalita, A. A., & Hakim, M. F. (2023). Pemenuhan Pendidikan Anak-anak PMI di Malaysia Oleh Pusat Pendidikan Warga Negara Indonesia . *Siyar Journal*, 3(1), 31–42.
<https://jurnalfisip.uinsby.ac.id/index.php/siyar/article/view/477>